

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektifitas pengendalian intern persediaan bahan baku pada PT “X”, penulis merumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian intern atas persediaan bahan baku yang dilaksanakan oleh PT.

“X” adalah efektif, hal ini dapat dilihat dari:

- a. Keandalan pelaporan keuangan yang dibuat berdasarkan catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang memadai sehingga bagian produksi mendapatkan informasi yang benar mengenai persediaan bahan baku yang akan dipakai dalam proses produksi.
- b. Adanya efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan persediaan bahan baku, tercermin dengan adanya kriteria pembelian log berdasarkan ukuran dan jumlah untuk menghindari pembelian yang tidak perlu dan adanya penggunaan fasilitas secara efektif dan efisien.
- c. Adanya kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, dan perusahaan memiliki perijinan yang berhubungan dengan pelaksanaan aktivitas perusahaan.
- d. Adanya pemisahan tugas antar fungsi yang memadai.

2. Audit Internal memberikan pengaruh positif dalam menunjang efektifitas pengendalian intern persediaan bahan baku. Hal ini dapat dilihat dari hasil

perhitungan yang diperoleh yaitu tingkat signifikansi sebesar 0.000. Tingkat signifikansi ini lebih kecil daripada nilai alpha (α) = 0.05 sehingga H_0 ditolak. Selain itu juga melalui uji t dapat dilihat besarnya t_{hitung} sebesar 21,49, jika dibandingkan dengan t_{tabel} yang sebesar 1,701 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, audit internal berpengaruh positif dalam efektivitas pengendalian intern persediaan bahan baku.

3. Audit internal berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern persediaan bahan baku sebesar 94,28% dan sisanya sebesar 5.72% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa audit internal sangat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern persediaan bahan baku pada PT. "X".

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan

- Untuk semakin meningkatnya pemeriksaan terhadap pengendalian intern yang ada dan kegiatan operasi perusahaan, perusahaan sebaiknya mendirikan suatu komite audit yang terdiri dari orang-orang yang independen dan profesional serta didukung dengan surat keputusan yang sah yang mengukuhkan keberadaan komite audit yang independen.
- Perusahaan sebaiknya melakukan peningkatan konfirmasi antara direktur dengan bagian logistik dan produksi. Dengan adanya konfirmasi tersebut, bagian logistik dapat melakukan terlebih dahulu pengukuran terhadap bahan baku dan konfirmasi pada bagian produksi untuk mengetahui kriteria atau ukuran bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi,

sehingga dapat mengantisipasi penumpukan bahan baku yang tidak terpakai di gudang.

2. Bagi peneliti lainnya

- Peneliti lainnya dapat memperluas ruang lingkup objek penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal
- Peneliti lainnya dapat memperbanyak jumlah sampel penelitian untuk mendekati karakteristik populasi yang sesungguhnya. Dengan demikian diharapkan kesimpulan yang diambil lebih tepat dan terhindar dari bias akibat tidak terwakilinya karakteristik populasi.